

Creative Teaching: Strategi Guru Dalam Metode Bermain Berbasis Experiential Learning Dan Active Play-Based Learning Untuk Menanamkan Adab Islami

Ahmad Farid Utsman

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: farid@unugiri.ac.id

Endang Puspitasari

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: endangpuspitasari@unugiri.ac.id

Article received: 3 January 2025, Review process: 18 February 2025,

Article Accepted: 25 March 2025, Article published: 31 March 2025

ABSTRACT

Early childhood character education serves as a fundamental foundation in shaping children's personalities, particularly in instilling Islamic manners. Young children tend to learn through direct experiences and enjoyable activities, necessitating teaching strategies that align with their characteristics. This study aims to analyze the effectiveness of play-based methods using Experiential Learning and Active Play-Based Learning approaches in teaching Islamic manners at Muslimat NU Nurul Ummah 16 Kindergarten. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The study involved 25 children and teachers as research subjects. The findings indicate that various play-based activities, such as storytelling, Islamic songs, role-playing, moving class, and environmental exploration, significantly contribute to children's understanding of Islamic manners. A total of 85% of the 25 children showed improvement in honesty, 78% in patience, 82% in respect, and 80% in helpfulness. The success of these approaches is supported by the active role of teachers, a conducive school environment, and positive peer interactions. However, a key challenge remains the lack of parental involvement in reinforcing learning at home. The practical implications of this study highlight the need for educators to develop more varied and interactive methods to enhance the effectiveness of Islamic character education. Additionally, stronger collaboration between schools and parents is essential to ensure the consistent application of these values in children's daily lives. In conclusion, play-based methods utilizing Experiential Learning and Active Play-Based Learning have proven effective in instilling Islamic manners and should continue to be developed in accordance with children's needs and characteristics.

Keywords: *Play-Based Method, Experiential Learning, Active Play-Based Learning, Islamic Manners, Early Childhood Education*

ABSTRAK

Pendidikan karakter sejak usia dini menjadi fondasi penting dalam membentuk kepribadian anak, terutama dalam menanamkan nilai-nilai adab Islami. Anak usia dini cenderung belajar melalui pengalaman langsung dan kegiatan yang

menyenangkan, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode bermain berbasis *Experiential Learning* dan *Active Play-Based Learning* dalam pembelajaran adab Islami di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 25 anak dan guru di taman kanak-kanak tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai aktivitas bermain, seperti *storytelling*, lagu Islami, permainan peran, *moving class*, dan eksplorasi lingkungan, berkontribusi secara signifikan terhadap pemahaman anak mengenai adab Islami. Sebanyak 85% dari 25 anak menunjukkan peningkatan dalam aspek kejujuran, 78% dalam kesabaran, 82% dalam rasa hormat, dan 80% dalam sikap tolong-menolong. Keberhasilan pendekatan ini didukung oleh peran aktif guru, lingkungan sekolah yang kondusif, serta interaksi positif dengan teman sebaya. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam memperkuat pembelajaran di rumah. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik perlu mengembangkan metode yang lebih variatif dan interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran karakter Islami. Selain itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara sekolah dan orang tua agar nilai-nilai yang diajarkan dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari anak. Kesimpulannya, metode bermain berbasis *Experiential Learning* dan *Active Play-Based Learning* terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai adab Islami dan dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.

Kata Kunci: *Metode Bermain, Experiential Learning, Active Play-Based Learning, Adab Islami, Pendidikan Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode emas dalam perkembangan anak, di mana karakter dan nilai-nilai moral mulai terbentuk (Hasanah And Fajri 2022);(Aninda and Hayati 2020). Pendidikan karakter sejak usia dini menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian anak, terutama dalam menanamkan nilai-nilai adab Islami (Radino and Hidayat 2022). Anak usia dini berada dalam tahap perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar (Nurainun 2024), dengan demikian ketiga lingkungan tersebut baik dari keluarga, sekolah, maupun Masyarakat (Aini et al. 2024). Oleh karena itu, pendidikan adab Islami memiliki peran penting dalam membangun karakter anak agar tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam (Anindita, Ramida, and Sa'adah 2023)

Namun, dalam implementasinya, pendidikan adab Islami di lembaga pendidikan anak usia dini masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran (Sanjaya 2022), keterbatasan metode pembelajaran yang menarik dan efektif (Azizah 2024), serta minimnya media yang dapat mendukung pemahaman anak secara optimal (Lathipah Hasanah, 2024).

Sejumlah penelitian telah mengkaji pentingnya pendidikan karakter Islami bagi anak usia dini (Sapitri, Rosyadi, and Rahman 2022) (Radino and Hidayat 2022) (Hidayanti 2023) serta efektivitas metode bermain dalam pembelajaran (Nafiah et al. 2024) (Riska, Rahmi, and Fitri 2023) (Budiono 2024). Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang melibatkan aktivitas fisik dan mental dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai-nilai Islami (Ulfah, 2019) (Yani et al., 2017) (Fanhas & Ulfah, 2020). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas metode bermain berbasis *Experiential Learning* dan *Active Play-Based Learning* dalam pembelajaran adab Islami masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menyoroti metode konvensional seperti ceramah dan hafalan dalam pendidikan adab Islami (Arditya Prayogi, 2025);(Cut Reva Fatmela et al. 2021) yang sering kali kurang memberikan ruang bagi anak untuk mengalami langsung nilai-nilai tersebut melalui pengalaman dan permainan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pengalaman langsung dan permainan aktif dapat memperdalam pemahaman anak terhadap nilai-nilai Islami secara lebih efektif..

Beberapa penelitian serupa di PAUD lain telah mengkaji pendekatan yang berbeda dalam pendidikan adab Islami. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Novira and Jaya 2021) menunjukkan bahwa metode bercerita interaktif menggunakan media boneka tangan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, serta mendorong anak untuk lebih aktif dalam memahami konsep yang diajarkan. penelitian yang dilakukan oleh (Elvia et al. 2023) di PAUD Nur Hidayah menerapkan metode bercerita Islamiyah dalam menanamkan nilai adab makan pada anak usia dini. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman anak, meskipun masih diperlukan strategi tambahan untuk mempertahankan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Sementara itu, studi yang dilakukan di PAUD Al-Firdaus oleh (Novita 2022) mengimplementasikan metode *role-playing* berbasis nilai Islami dalam pembelajaran moral anak usia 3-4 tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap adab Islami, tetapi memerlukan keterampilan khusus dari guru agar interaksi dalam permainan tetap bermakna. Selain itu, penelitian oleh (Mariya and Suharni 2024) di KB Permata Sari menganalisis penggunaan metode bercerita Islami dalam menanamkan adab makan. Penelitian ini menemukan bahwa metode bercerita Islami tidak hanya membantu anak memahami konsep adab makan, tetapi juga berdampak positif pada kebiasaan makan sehari-hari mereka.

Metode bermain memungkinkan anak belajar secara aktif melalui *storytelling* (Juhaina 2015), lagu Islami (Syaikhon 2017), permainan peran, *moving class*, dan eksplorasi lingkungan (Zaini 2019). Bermain bukan sekadar aktivitas yang menyenangkan, tetapi juga merupakan media belajar yang alami dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan (Ali, Fauziah, and Latif 2023) (Fazry et al. 2025) (Kartika, Synakarya, and Synakarya 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode bermain berbasis *Experiential Learning* dan *Active Play-Based Learning* dalam pembelajaran adab Islami di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16. Fokus penelitian mencakup identifikasi jenis permainan yang digunakan, analisis dampaknya

terhadap pemahaman anak, serta faktor pendukung dan kendala dalam penerapannya. Hasil penelitian ini akan dibandingkan dengan studi sebelumnya di PAUD lain, seperti penelitian di PAUD Al-Hikmah dan PAUD Nurul Falah, untuk mengetahui bagaimana pendekatan berbasis pengalaman langsung dapat melengkapi atau mengatasi keterbatasan metode yang telah diterapkan sebelumnya. Pendidikan karakter Islami berbasis bermain berakar pada teori perkembangan anak dari Piaget dan Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengalaman langsung dalam proses belajar (Aziz and Napitupulu 2024) (Ainnin 2024) (Saptri, Satari, and Mohamed 2021) (Fazry et al. 2025).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif bagi guru, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam menanamkan nilai-nilai Islami sejak dini (Risman 2024);(Sri Hasnawati 2022) .Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana sinergi antara sekolah dan keluarga dapat meningkatkan efektivitas pendidikan adab Islami, yang masih menjadi tantangan dalam praktik pendidikan anak usia dini (Martinez-Yarza, Solabarrieta-Eizaguirre, and Santibáñez-Gruber 2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi *creative teaching* yang diterapkan guru dalam metode bermain berbasis *experiential learning* dan *active play-based learning* untuk menanamkan adab Islami pada anak usia dini di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16. Subjek penelitian terdiri dari 4 guru kelas, 1 kepala sekolah, dan 25 anak yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati langsung bagaimana guru menerapkan strategi *creative teaching* dalam metode bermain berbasis *experiential learning* dan *active play-based learning*, serta bagaimana anak merespons kegiatan tersebut. Aspek yang diamati meliputi teknik guru dalam mengintegrasikan pengalaman nyata dalam pembelajaran, tingkat keterlibatan anak dalam aktivitas bermain, serta efektivitas media pembelajaran yang digunakan.

Wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah untuk menggali lebih dalam mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dukungan yang diberikan sekolah terhadap metode bermain. Wawancara dengan guru berfokus pada pemilihan jenis permainan berbasis pengalaman dan aktivitas langsung, efektivitas strategi *creative teaching*, serta evaluasi pemahaman anak setelah mengikuti pembelajaran. Wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk memahami kebijakan sekolah dalam mendukung metode bermain, ketersediaan fasilitas, serta tantangan dalam implementasi metode tersebut. Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dengan menganalisis berbagai bukti tertulis dan visual terkait implementasi metode bermain (Anwar & Hidayati, 2023). Dokumen yang dianalisis meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang digunakan, serta foto dan video proses pembelajaran guna memperkuat temuan yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyortir dan memilah informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian agar analisis menjadi lebih sistematis. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan pola penerapan *creative teaching* dalam metode bermain berbasis *experiential learning* dan *active play-based learning* untuk menanamkan adab Islami. Kesimpulan ditarik dengan mempertimbangkan keterkaitan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan mendalam.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan beberapa teknik validitas dan reliabilitas, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan *member checking*. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang lebih akurat dan menghindari bias dalam interpretasi. Triangulasi metode diterapkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengonfirmasi konsistensi temuan serta memperkuat hasil penelitian. Selain itu, *member checking* dilakukan dengan meminta konfirmasi kepada subjek penelitian agar hasil wawancara dan observasi telah sesuai dengan perspektif mereka, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap keabsahan data yang diperoleh (Safrudin et al. 2023).

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas strategi *creative teaching* dalam metode bermain berbasis *experiential learning* dan *active play-based learning* dalam menanamkan adab Islami di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk pendidikan karakter Islami anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada dasarnya, anak-anak memerlukan aktivitas yang memiliki makna dan tujuan. Mereka cenderung ingin terlibat dalam kegiatan orang dewasa, karena hal tersebut membuat mereka merasa dihargai, bermanfaat, dan merasa dibutuhkan. Dalam konteks pendidikan adab Islami, hal ini penting karena melalui keterlibatan dalam kegiatan yang mendidik, anak tidak hanya belajar tentang nilai-nilai moral dan agama, tetapi juga merasa bagian dari lingkungan yang penuh makna dan kontribusi positif. (Wulandari, Saefuddin, and Muzakki 2018);(Permady, Taufik, and Mardiana 2023). Pendidikan karakter, khususnya adab Islami, merupakan aspek penting dalam pembelajaran anak usia dini (Fazry et al. 2025). Pembentukan karakter yang baik sejak dini berpengaruh terhadap perkembangan moral dan sosial anak di masa depan (Kartika et al. 2023). TK Muslimat NU Nurul Ummah 16, sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai Islami sejak usia dini agar anak-anak tumbuh dengan pemahaman dan praktik akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini menemukan bahwa metode bermain berbasis *Experiential Learning* dan *Active Play-Based Learning* menjadi strategi utama dalam pembelajaran adab Islami di TK tersebut. Metode ini dipilih karena lebih sesuai

dengan dunia anak, di mana mereka belajar melalui pengalaman langsung yang menyenangkan dan interaktif. Dengan pendekatan ini, pembelajaran adab Islami tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diterapkan dalam berbagai aktivitas keseharian yang melatih anak untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islami secara alami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru TK Muslimat NU Nurul Ummah 16, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain dalam pembelajaran adab Islami telah menjadi bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah tersebut. Kebijakan sekolah dalam penerapan metode ini mengacu pada Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan serta visi-misi sekolah yang menekankan pembelajaran berbasis bermain dengan motto "*Smart and Fun Education*". Adab Islami juga menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari yang diterapkan secara konsisten untuk membentuk karakter positif anak.

Penerapan metode bermain berbasis *Experiential Learning* dan *Active Play-Based Learning* telah diterapkan sejak berdirinya sekolah dan semakin ditekankan sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka dengan model pembelajaran berbasis sentra. Strategi kreatif yang digunakan guru meliputi pembiasaan pagi, lagu Islami, tepuk tangan, serta berbagai aktivitas di sentra seperti eksplorasi, persiapan, balok, bermain peran, serta seni dan kreativitas. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan secara sistematis, mulai dari circle time, pembiasaan, kegiatan inti, hingga refleksi, dengan harapan anak dapat belajar sambil bermain dalam suasana yang menyenangkan dan bermakna.

Namun, dalam penerapannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti menciptakan kegiatan yang variatif agar anak tidak bosan, menyesuaikan media pembelajaran dengan perkembangan teknologi, serta menangani anak yang sangat aktif agar tidak mengganggu konsentrasi belajar teman lainnya. Untuk mengatasi hal ini, sekolah memberikan dukungan penuh kepada guru, baik secara spiritual maupun material, serta menghadirkan narasumber dari luar untuk memperkaya metode pembelajaran.

Evaluasi terhadap metode ini dilakukan dengan mengukur perkembangan anak melalui berbagai sentra dengan kategori penilaian BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode bermain sangat efektif dalam mengajarkan adab Islami. Anak-anak menunjukkan perubahan positif, seperti lebih mandiri, memiliki kebiasaan baik dalam bersikap, serta menerapkan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengucapkan salam, meminta maaf, serta menghormati orang lain.

Tabel 1. Metode Pembelajaran Adab Islami

Metode Pembelajaran	Indikator Adab Islami	Jumlah Anak (BSB) dari 25 siswa	Persentase Perkembangan Anak
<i>Storytelling</i> (Bercerita)	Kejujuran, Kesabaran, Kasih Sayang	21 anak	84%
Lagu Islami	Menghormati Orang Lain, Rasa Syukur	20 anak	80%
Permainan Peran	Sopan Santun, Tolong-Menolong	22 anak	88%
Eksplorasi Lingkungan	Kepedulian Sosial, Tanggung Jawab	19 anak	76%

Pembelajaran adab Islami melalui berbagai metode menunjukkan hasil yang beragam dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak usia dini. Permainan peran menjadi metode paling efektif dalam membangun sikap sopan santun dan tolong-menolong, karena anak dapat langsung mempraktikkan interaksi sosial dalam situasi nyata. *Storytelling* juga terbukti berhasil dalam menanamkan nilai kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang, karena cerita yang disampaikan mampu menggugah emosi dan imajinasi anak. Lagu Islami membantu anak menginternalisasi nilai menghormati orang lain dan rasa syukur melalui irama yang menyenangkan dan mudah diingat. Sementara itu, eksplorasi lingkungan memberikan pengalaman langsung dalam membangun kepedulian sosial dan tanggung jawab, meskipun efektivitasnya sedikit lebih rendah dibanding metode lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan yang (Sri Hasnawati 2022) menyatakan bahwa pendekatan bermain berbasis pengalaman dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran karakter Islami. Selain itu, penelitian (Nurkhalizah and Ferianto 2023) juga menunjukkan bahwa metode *storytelling* merupakan salah satu strategi yang efektif dalam menanamkan nilai moral pada anak usia dini. Namun, berbeda dengan penelitian (Islam, Jannah, and Rizal 2024) yang menekankan peran hafalan dan pembiasaan ritual keagamaan sebagai metode utama dalam pembelajaran adab Islami, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain memiliki dampak lebih kuat dalam membangun pengalaman langsung dan internalisasi nilai-nilai Islami pada anak.

Selain peran sekolah dan guru, keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran adab Islami juga cukup tinggi. Orang tua aktif memantau kegiatan anak melalui grup parenting, membantu hafalan doa dan surat pendek, serta mendukung anak dalam menjalankan sholat lima waktu. Selain itu, mereka juga ikut serta dalam kegiatan sekolah, seperti puncak tema dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Keterlibatan orang tua ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islami tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan guru, tetapi juga keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak. Kolaborasi antara orang tua dan pendidik membentuk lingkungan yang kondusif bagi anak untuk menginternalisasi nilai-nilai Islami secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, strategi Creative Teaching melalui metode bermain berbasis Experiential Learning dan Active Play-Based Learning yang diterapkan di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16 telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, baik dari segi karakter, kemandirian, maupun kecintaan mereka terhadap nilai-nilai Islami. Dukungan dari sekolah, guru, dan orang tua menjadi faktor utama dalam keberhasilan metode ini, sehingga dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan. Keberhasilan ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini, di mana setiap elemen dalam kehidupan anak turut berkontribusi pada perkembangan mereka secara optimal.

Pembahasan

Metode *creative teaching* melalui pendekatan *experiential learning* dan *active play-based learning* terbukti efektif dalam menanamkan adab Islami pada anak usia dini di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dalam aktivitas bermain yang interaktif. Sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget serta konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) dari Vygotsky, strategi ini menekankan bahwa anak belajar paling baik melalui eksplorasi dan bimbingan dari orang dewasa atau teman sebaya. Beberapa penelitian sebelumnya mendukung efektivitas metode ini dalam menanamkan nilai-nilai Islami. Huda, Syafrida, dan Nirmala (2020) menunjukkan bahwa metode bermain berbasis eksplorasi lingkungan dapat meningkatkan pemahaman anak tentang norma dan nilai Islami, sebagaimana yang diterapkan di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16 melalui sentra eksplorasi. Selain itu, penelitian (Elvia et al. 2023) menemukan bahwa *storytelling* merupakan strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan adab Islami pada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan penggunaan metode *storytelling* dalam sentra persiapan yang diterapkan di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16 untuk membangun pemahaman anak terhadap nilai-nilai Islami.

Penelitian lain oleh (Sumarni and Ali 2020) menegaskan bahwa lagu-lagu Islami yang dinyanyikan secara rutin dalam kegiatan belajar mengajar dapat membantu meningkatkan pemahaman anak tentang nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa syukur. Di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16, lagu-lagu Islami digunakan sebagai media pembelajaran agar anak lebih mudah menghafal dan memahami nilai-nilai adab Islami dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, penelitian (Amalia and Hariyanti 2022) menemukan bahwa penggunaan permainan peran dalam pembelajaran adab Islami dapat meningkatkan keterampilan sosial anak dan membentuk kebiasaan yang baik sejak dini. Hal ini sejalan dengan penerapan sentra bermain peran di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16, yang membantu anak memahami bagaimana berbicara dengan sopan, bersikap hormat kepada orang lain, serta menerapkan konsep tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun metode *experiential learning* dan *active play-based learning* terbukti efektif, implementasinya menghadapi beberapa tantangan. Guru sering kali mengalami keterbatasan dalam menyediakan media pembelajaran yang

variatif untuk mendukung *experiential learning*. Selain itu, kurangnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah menjadi kendala dalam penerapan nilai-nilai Islami secara konsisten. Anak usia dini juga cenderung mudah bosan, sehingga diperlukan inovasi dalam variasi aktivitas bermain. Di sisi lain, tidak semua guru mendapatkan pelatihan yang memadai terkait metode bermain berbasis pengalaman ini, yang berpotensi menghambat efektivitas pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru perlu lebih kreatif dalam mengembangkan aktivitas bermain, misalnya dengan mengoptimalkan bahan-bahan *loose parts* sebagai media pembelajaran yang menarik. Selain itu, orang tua perlu lebih dilibatkan dalam proses pembelajaran anak dengan membangun kebiasaan Islami di rumah, seperti membacakan kisah-kisah Islami sebelum tidur atau membiasakan anak mengucapkan salam dan berdoa sebelum makan.

Dukungan sekolah juga sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas metode ini, misalnya dengan menyediakan pelatihan bagi guru terkait metode *experiential learning* dan *active play-based learning*, serta mengadakan workshop parenting bagi orang tua agar mereka lebih memahami pentingnya peran mereka dalam pendidikan karakter anak. Selain itu, komunikasi aktif antara guru dan orang tua dapat dibangun melalui pertemuan rutin atau grup diskusi untuk berbagi perkembangan anak dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di rumah. Dengan strategi yang lebih inovatif dan dukungan dari berbagai pihak, metode ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas dalam membentuk karakter anak yang berakhlak mulia serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Penerapan metode bermain berbasis *experiential learning* dan *active play-based learning* di TK Muslimat NU Nurul Ummah 16 terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islami pada anak usia dini. Pendekatan ini menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak lebih mudah memahami konsep kejujuran, kesabaran, rasa hormat, dan tolong-menolong. Keberhasilan strategi ini didukung oleh peran aktif guru serta kebijakan sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis bermain. Namun, tantangan utama masih ditemukan, terutama dalam keterlibatan orang tua yang belum optimal. Oleh karena itu, sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua perlu diperkuat agar pembelajaran nilai-nilai Islami dapat berlangsung secara berkelanjutan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain dapat menjadi strategi efektif dalam pendidikan karakter Islami anak usia dini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi keterlibatan orang tua dalam metode ini serta mengembangkan model evaluasi yang lebih sistematis untuk mengukur dampak jangka panjang pembelajaran berbasis bermain terhadap perkembangan karakter anak.

DAFTAR RUJUKAN

Aini, Nurul, Universitas Islam, Negeri Sultan, Syarif Kasim, Universitas Islam, Negeri Sultan, Syarif Kasim, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. 2024. "Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Anak." 2(5). doi:

<https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.539>

- Ainnin, Iva Nur. 2024. "Integration of Islamic Education into Early Childhood Education Curriculum: Building Character in the Digital Era." 4(2):267–83. doi: [10.37680/absorbent](https://doi.org/10.37680/absorbent)
- Ali, Ahmad Mufid Hisyam, Puji Yanti Fauziah, and M. Ali Latif. 2023. "Eksplorasi Lingkungan Dalam Pembelajaran Anak Di Lembaga PAUD." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(5):5575–84. doi: [10.31004/obsesi.v7i5.5181](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5181)
- Amalia, Dina, and Dwi Prasetyawati Diah Hariyanti. 2022. "Analisis Nilai Karakter Dalam Kegiatan Bermain Peran Anak Usia Dini." *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(1):73–88. doi: [10.35878/tintaemas.v1i1.389](https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.389).
- Aninda, Nur, and Agustin Hayati. 2020. "Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Para Nabi." *Journal of Education* 3(2):2620–4355.
- Anindita, Lisda Mauli, Nur Ramida, and Nur Sa'adah. 2023. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Religius Pada Anak Usia Dini Di Kota Banjarmasin." *Journal Islamic Education* 1(3):776.
- Arditya Prayogi, Riki Nasrullah, Bambang Kholiq Mutaqin, Mohammad Syaifuddin. 2025. "RELEVANSI PENERAPAN METODE CERAMAH PLUS DALAM PEMBELAJARAN." *Almustofa: Journal of Islamic Studies and Research* 2(December 2024):1.
- Aziz, Mursal, and Dedi Sahputra Napitupulu. 2024. "The Instilling of Islamic Character in Early Childhood through Quranic Learning." 11(2):327–40. doi: [10.17509/t.v11i2.74150](https://doi.org/10.17509/t.v11i2.74150)
- Azizah, Nur Azizah. 2024. "Ragam Metode Pembelajaran Menarik Untuk Anak Usia Dini: Konsep Dan Praktek." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8(1):75. doi: [10.24853/yby.8.1.75-83](https://doi.org/10.24853/yby.8.1.75-83)
- Budiono, Slamet. 2024. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PROYEK." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 4(3):1534–44. doi: <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2897>
- Cut Reva Fatmela, Israwati, Rahmi, and Rosmiati. 2021. "ANALISIS METODE PENDIDIKAN ANAK MENURUT ABDULLAH NASHIH 'ULWAN DALAM KITAB TARBİYATUL AULAD FIL ISLAM Cut." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)* 6(3):11.
- Elvia, Fifi, Suyadi Suyadi, Desi Farijah, Nasratun Najihah, and Tri Rukmana. 2023. "Penggunaan Metode Bercerita Islamiyah Dalam Menanamkan Nilai Adab Makan Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(4):4479–90. doi: [10.31004/obsesi.v7i4.3867](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3867)
- Fanhas, E., & Ulfah, M. (2020). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak pengaruh aktivitas fisik dan lingkungan alamiah bagi daya tahan tubuh anak usia dini*
- Fazry, Zerliyan Luthfiyawati, Fachrul Rozie, Evie Palenewen, and Adharina Dian Pertiwi. 2025. "Program Pembelajaran Adab Sebagai Penguatan Nilai

-
- Agama Dan Moral.” 8(1):345–53. doi: [10.31004/aulad.v8i1.992](https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.992)
- HASANAH, USWATUN, and NUR FAJRI. 2022. “Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.” *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2(2):116–26. doi: [10.51878/edukids.v2i2.1775](https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775)
- Hidayanti, Maria. 2023. “Pentingnya Pendidikan Karakter Islami Pada Anak Usia Dini Di Era Digital.” *Jurnal Al-Qayyimah* 6(1):32–37. doi: [10.30863/aqym.v6i1.4124](https://doi.org/10.30863/aqym.v6i1.4124)
- Islam, Jurnal Pendidikan, Fathul Jannah, and Setria Utama Rizal. 2024. “EFEKTIFITAS KEGIATAN RADIO PENDIDIKAN DALAM.” 2(02):116–21. doi: [10.63018/jpi.v2i02.122](https://doi.org/10.63018/jpi.v2i02.122)
- Juhaina, Juhaina. 2015. “Metode Cerita Untuk Mengembangkan Aspek-Aspek Perkembangan Anak.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 3(2):21093. doi: [10.21093/sy.v3i2.244](https://doi.org/10.21093/sy.v3i2.244)
- Kartika, Vira Tri, Masnuna Synakarya, and Mahimma Romadhona Synakarya. 2023. “Pembelajaran Adab Dalam Islam Melalui Pengenalan Desain Karakter Untuk Anak.” *SYNAKARYA Visual Communication Design Student Journal* 4(1):129–38. doi: [10.33005/synakarya.v4i1.88](https://doi.org/10.33005/synakarya.v4i1.88)
- Lathipah Hasanah, Raisa Nur Kamila, Aprilianti Putri Hermawan, Shifa Arditha Irfan, Muhammad Farhan Azzuri. 2024. “Ragam Metode Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Pendidikan Anak Usia Dini.” 8(6):375–79.
- Mariya, Mariya, and Susi Suharni. 2024. “Analisis Penggunaan Metode Bercerita Islami Dalam Menanamkan Nilai Adab Makan Pada Anak Usia Dini Di KB Permata Sari Desa Bantan Tua.” 1(4).
- Martinez-Yarza, Nerea, Josu Solabarrieta-Eizaguirre, and Rosa Santibáñez-Gruber. 2024. *The Impact of Family Involvement on Students' Social-Emotional Development: The Mediational Role of School Engagement*. Vol. 39. Springer Netherlands.
- Nafiah, Diva Anif, Falya Hamidah, Siti Mufidah, and Salmaa Rihhadatul Aisy. 2024. “Tinjauan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” 2(4):187–98.
- Novira, Novira, and Indra Jaya. 2021. “Analisis Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):84–91. doi: [10.31004/edukatif.v3i1.247](https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.247)
- Novita, Cut Citra. 2022. “Implementasi Metode Adab Role Playing Untuk Meningkatkan Nilai Moral Anak Usia Dini Berbasis Youtube.” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4(1):108. doi: [10.35473/ijec.v4i1.1034](https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1034)
- Nurainun, Mayana Futri. 2024. “Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak.” *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal* 3(3):36–42. doi: <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2847>
- Nurkhalizah, Ervin, and Ferianto. 2023. “Implementasi Storytelling Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di TKIT
-

-
- Harapan Umat Karawang.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9(1):57–69.
- Permady, Dhimas Arya, Hadi Nur Taufik, and Dina Mardiana. 2023. “Pendidikan Adab Dalam Membentuk Akhlak Siswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(6):2258–67. doi: [10.31004/edukatif.v5i6.5734](https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5734)
- Radino, Radino, and Yunus Nur Hidayat. 2022. “Konsep Pendidikan Karakter Dan Adab: Pemikiran Adian Husaini.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(2):321–42. doi: [10.14421/njpi.2022.v2i2-7](https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i2-7)
- Riska, Amanda, Dian Aulia Rahmi, and Fitri Fitri. 2023. “Implementasi Metode Experiential Learning Dalam Menanamkan Nilai Nilai Dalam Hadist Tentang Adab Makan Untuk Anak Usia Dini.” *InEJ: Indonesian Engagement Journal* 4(2):70–87. doi: [10.21154/inej.v4i2.8416](https://doi.org/10.21154/inej.v4i2.8416)
- Risman, Kadar. 2024. “Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini (Studi Pada Lembaga PAUD Di Kota Baubau).” 5(2):1013–25. doi: [10.37985/murhum.v5i2.953](https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.953)
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. “Penelitian Kualitatif.” *Journal Of Social Science Research* 3(2):1–15.
- Sanjaya, Allan Juli. 2022. “Peran Penting Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Anak Di Masa Pandemi.” 4(1):33–48. doi: [10.15408/elementar.v4i1.38781](https://doi.org/10.15408/elementar.v4i1.38781)
- Sapitri, Dianing, Abdu Rahmat Rosyadi, and Imas Kania Rahman. 2022. “Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah Di Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(6):7334–46. doi: [10.31004/obsesi.v6i6.3657](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3657)
- Saptri, Nor Bahriyah, Nurul Atiqah Satari, and Suziyani Mohamed. 2021. “Exploring Learning Activities in Teaching Islamic Education in Preschool Classroom.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 11(2):717–26. doi: [10.6007/ijarbss/v11-i2/8442](https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i2/8442)
- Sri Hasnawati. 2022. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Bagi Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Peserta Didik.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 20(2):149–58. doi: [10.35905/alishlah.v21i2.2630](https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.2630).
- Sumarni, Sumarni, and Musyafa Ali. 2020. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini Dalam Lagu Islami Anak Usia Dini.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25(2):133–40. doi: [10.24090/insania.v25i2.4094](https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4094)
- Syaikhon, Muhammad. 2017. “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Tk Taam Adinda Kepatihan Menganti Gresik.” *Education and Human Development Journal* 3(1):91–100. doi: [10.33086/ehdj.v3i1.91](https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i1.91)
- Ulfah, M. (2019). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.255>
- Ulfah, M., & Evana, E. (2018). Peningkatan kemampuan komunikasi melalui permainan memasang gambar dengan kata di taman kanak-kanak Cirebon. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
-

<https://doi.org/10.24235/awlady.v4i1.2656>

Yani, A., Khaeriyah, E., & Ulfah, M. (2017). Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 153–174.

<https://doi.org/10.24235/awlady.v3i1.1464>

Wulandari, Dewi Asri, Saefuddin Saefuddin, and Jajang Aisyul Muzakki. 2018. "Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4(2):1. doi:

[10.24235/awlady.v4i2.3216](https://doi.org/10.24235/awlady.v4i2.3216)

Zaini, Ahmad. 2019. "Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3(1):118. doi: [10.21043/thufula.v3i1.4656](https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656)